**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini adalah penelitian lapangan *(Field research)*. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.[[1]](#footnote-2) Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi secara intensif dari pelaksanaan Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kendari.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kota Kendari. Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, pada Bulan Juni sampai Bulan Agustus 2015. Lokasi penelitian berada di Daerah Kota Kendari Jl. Ahmada Yani Kec. Wua-Wua di tempat penulis bertempat tinggal, sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian serta dapat menghemat waktu dalam penelitian.

72

1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *Snowball sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni :

1. Data primer dari penelitian ini didapatkan dari wawancara yang ditujukan kepada pengurus dan anggota yang terdiri dari satu orang pengurus dan dua orang anggota Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kendari secara mendalam (deft interview) dan buku Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kendari.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen dan bahan – bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Tekhnik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Untuk melihat bagaimana pelaksanaan system pinjaman pada KSP Karya Samaturu Kendari.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan meperoleh informasi melalui daftar pertanyaan kepada informan yang bertugas di KSP Karya Samaturu Kendari.

1. Dokumentasi

Tekhnik dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumen.

1. Studi pustaka

Pengumpulan data yang berasal dari buku-buku literatur dan naskah-naskah yang berkaitan dengan permasalahn penelitian ini.

1. **Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu “Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data”.[[2]](#footnote-3)

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tekhnis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.
4. **Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid.

Wiliam Wlersma menjelaskan,trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.[[3]](#footnote-4)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda, kepada pengurus dan anggota koperasi.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

1. [http://natiazuriahms.blogspot.co.id/2014/10/field-research-penelitian-lapangan.html (28](http://natiazuriahms.blogspot.co.id/2014/10/field-research-penelitian-lapangan.html%20(28) september 2015) [↑](#footnote-ref-2)
2. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 112 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 273 [↑](#footnote-ref-4)